



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Penelitian difokuskan pada hubungan risiko kredit yang dimiliki perusahaan pada nilai ekuitas perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan serta institusi keuangan yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan mulai tahun 2011 hingga 2013.

B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2015: 126-129) menggolongkan dan mendeskripsikan desain penelitian ke dalam dalam beberapa sudut pandang berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring* karena penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti atas Variabel

- Ⓒ Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section studies*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Penelitian ini dimulai tahun 2014 dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting* karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *size-adjusted stock return* yang diukur menggunakan perubahan tingkat pengembalian harga saham *compounded* pertahun dikurangi rata-rata tingkat pengembalian untuk saham yang sekategori berdasarkan ukuran desil *market value of equity* masing-masing perusahaan. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasilnya akan ditunjukkan dalam ukuran pecahan. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$RET_t = R_t - R_{\bar{a}}$$

$$RET_t = \text{Size-adjusted stock return}$$

$$R_{\bar{a}} = \text{Rata-rata } R_t \text{ saham dalam desil yang sama berdasarkan nilai } \textit{market value of equity}$$

$$R_t = \text{Monthly compounded stock return}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. *Leverage* Perusahaan

Variabel ini dihitung menggunakan rasio *Debt to Asset* (DBTA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DBTA_t = \text{Total Liabilitas}_t / \text{Total Aset}_t$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Perubahan Risiko Kredit

Risiko kredit diukur dengan menggunakan perubahan peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia yang digolongkan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori *lower risk* (AAA+ hingga A-) dan 1 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang tergolong *higher risk* (BBB+ hingga BBB-). Penggolongan tersebut dilakukan sesuai penelitian sebelumnya dengan penyesuaian oleh kondisi sampel yang hanya tersebar di antara AAA+ hingga BBB-. Nilai kategorik tersebut kemudian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bila ada penurunan, maka diberikan nilai 1, selain itu diberi nilai 0.

Peringkat kredit yang diutamakan penggunaannya dalam penelitian ini adalah peringkat kredit yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, dikarenakan banyaknya jumlah perusahaan yang diperingkatkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, setelah itu prioritas kedua adalah PT Fitch Ratings Indonesia. Perubahan peringkat kredit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta CR_t = CR_t - CR_{t-1}$$

ΔCR_t = Indikator untuk perubahan peringkat kredit

CR_t = Indikator untuk kategori peringkat kredit tahun t.

CR_{t-1} = Indikator untuk kategori peringkat kredit tahun t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang tidak memiliki data peringkat kredit (CR_t) diestimasikan nilai peringkat kreditnya dengan menggunakan model regresi logistik berikut (Barth et al., 2008):

$$SP_1 = \alpha_0 - \alpha_1 \ln TA_t + \alpha_2 DBTA_t - \alpha_3 ROA_t + \alpha_4 NEG_t + \alpha_5 DIV_t + \alpha_6 SUBDEBT_t$$

TA_t = ln Total Aset

ROA_t = Laba Bersih per Total Aset

$DBTA_t$ = Debt to Asset Ratio

DIV_t = Indikator Pembagian Dividen, 1=Membagi Dividen pada Tahun Berjalan, 0=Lainnya

$SUBDBT_t$ = Indikator Kepemilikan Hutang Subordinasi, 1=Memiliki Hutang Subordinasi, 0=Lainnya

NEG_t = Indikator untuk ROA Negatif, 1=ROA Negatif, 0=Lainnya

c. Profitabilitas

Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini digunakan rasio laba per lembar saham yang diukur dari perhitungan laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar pada tahun terkait, kemudian dibagi harga pasar saham perusahaan terkait di awal tahun. EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS_t = \frac{\text{Laba Bersih}_t / \text{Jumlah Saham yang Beredar}_t}{\text{Harga Pasar Saham}_t}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Perubahan Profitabilitas

Perubahan profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perubahan laba per lembar saham (ΔEPS) yang diukur dengan menggunakan selisih nilai laba per lembar saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba per lembar saham pada tahun sebelumnya. Perhitungan ΔEPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta EPS_t = \frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}$$

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Size Adjusted Stock Return</i>	Dependen	Y	Rasio	<i>Monthly compounded stock return</i> (R_t) perusahaan dikurangi Rata-rata R_t saham dalam desil yang sama berdasarkan nilai <i>market value of equity</i>
2	Perubahan Risiko Kredit	Independen	X1	<i>Dummy</i>	Selisih nilai <i>dummy</i> peringkat kredit tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Nilai <i>dummy</i> peringkat kredit adalah 0 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori <i>lower risk</i> (AAA+ hingga A-) dan 1 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori <i>higher risk</i> (BBB+ hingga BBB-)
3	Profitabilitas	Independen	X2	Rasio	laba bersih per jumlah saham yang beredar pada tahun terkait dibagi harga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



					pasar saham perusahaan terkait di awal tahun
4	Perubahan Profitabilitas	Independen	X3	Rasio	Selisih nilai laba per lembar saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi laba per lembar saham tahun sebelumnya

© Hak cipta milik IBI KKG

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2011 – 2013.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dipilih dari sektor perusahaan perbankan dan institusi finansial lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 hingga 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria khusus. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan atau institusi finansial yang datanya tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak *delisting* saat periode pengamatan.
2. Perusahaan yang memiliki peringkat kredit dari lembaga pemeringkat kredit yang diakui Bank Indonesia pada periode pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan yang tersedia data laporan keuangannya secara lengkap termasuk untuk tahun 2010 dan memenuhi kebutuhan data untuk setiap variabel yang digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

Perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 hingga 2013	521
Perusahaan selain institusi keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011 hingga 2013	(448)
Perusahaan yang tidak memiliki peringkat kredit	(45)
Perusahaan yang data laporan keuangan untuk tahun 2010 tidak lengkap tersedia	(3)
Total sampel yang memenuhi syarat	25

Sumber: Indonesia Capital Market Directory dan Laporan Keuangan Perusahaan Terkait

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel *dummy* sesuai dengan jumlah tahun yang diujikan (3 tahun, maka $dummy = N - 1 = 2$). Variabel *dummy* tersebut adalah DT1 dan DT2.
- b. Kalikan *dummy* pertama dan kedua pada masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut:



$$\begin{aligned} RET_t = & \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \beta_2 \Delta CR_t * DBTA_t + \beta_3 DBTA_t + \beta_4 EPS_t + \\ & \beta_5 \Delta EPS_t + \beta_6 NEG_t + \beta_7 NEG * EPS_t + \beta_8 NEG * EPS_t + \\ & \beta_9 \Delta CR_t * DT1 + \beta_{10} \Delta CR_t * DBTA_t * DT1 + \beta_{11} DBTA_t * DT1 \\ & + \beta_{12} EPS_t * DT1 + \beta_{13} \Delta EPS_t * DT1 + \beta_{14} NEG_t * DT1 + \\ & \beta_{15} NEG * EPS_t * DT1 + \beta_{16} NEG * EPS_t * DT1 + \beta_{17} \Delta CR_t * \\ & DT2 + \beta_{18} \Delta CR_t * DBTA_t * DT2 + \beta_{19} DBTA_t * DT2 + \beta_{20} EPS_t \\ & * DT2 + \beta_{21} \Delta EPS_t * DT2 + \beta_{22} NEG_t * DT2 + \beta_{23} NEG * EPS_t * \\ & DT2 + \beta_{24} NEG * EPS_t * DT2 + \epsilon \end{aligned}$$

Bila pooling tidak dapat dilakukan, maka perhitungan dilakukan secara terpisah untuk setiap tahunnya.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata –rata (Ghozali, 2011: 19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011: 160).

b. Uji Heteroskedisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2011: 110)

Pengambilan keputusan untuk analisa autokorelasi memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai d_U . Dengan K = jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Interpretasi hasil nilai Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai d_U hingga $(4-d_U)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai Durbin Watson lebih rendah (tinggi) daripada batas bawah d_L (batas atas $4-d_L$), maka terjadi autokorelasi positif (negatif).
- 3) Jika nilai Durbin Watson terletak di antara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau di antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Moderasian

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen



dengan beberapa variabel independen. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan sesuai teori Ghozali (2011: 229) adalah sebagai berikut:

$$RET_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$RET_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \beta_2 DBTA_t \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

$$RET_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \beta_2 \Delta CR_t * DBTA_t + \beta_3 DBTA_t + \beta_4 EPS_t + \beta_5 \Delta EPS_t + \beta_6 NEG_t + \beta_7 NEG * EPS_t + \beta_8 NEG * EPS_t + \varepsilon \dots\dots\dots (3)$$

RET_t = Size-adjusted Stock Return

ΔCR_t = Perubahan Risiko Kredit

DBTA = Debt to Asset Ratio

EPS_t = Laba Bersih per Lembar Saham

NEG_t = Indikator untuk EPS Negatif, 1=EPS Negatif, 0=Lainnya.

ΔEPS_t = Perubahan Laba Bersih per Lembar Saham

5. Uji Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2011: 97) Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R²), Uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis alternatif parsial (Uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R² yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak terdapat hubungan antara X dengan Y)
- 2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variabel dependen secara sempurna (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Uji Hipotesis Model (Uji F)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian:

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, nilai Sig. $< 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, nilai Sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Hipotesis Alternatif Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Analisis pengujian :

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, nilai Sig. $< 0,05$ untuk setiap variabelnya, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara terpisah terhadap variable terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara terpisah terhadap variable terikat (Y).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan program SPSS dan untuk variabel moderasi umumnya terjadi multikolinieritas. Walau demikian, multikolinieritas ini dapat diabaikan dan tetap diinterpretasikan koefisiennya (Disatnik dan Sivan, 2014).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.